# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 SIMPULAN

Penelitian “Nilai-Nilai Edukasi dalam Bacaan Anak “Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri : Seri 1” karya Watiek Ideo” menunjukkan bahwa terdapat beberapa nilai edukasi yang disampaikan oleh Watiek Ideo. Nilai-nilai edukasi tersebut adalah nilai pendidikan moral, nilai adat, nilai agama, dan nilai kepahlawanan. Nilai edukasi pertama yang ditemukan adalah nilai pendidikan moral. Nilai pendidikan moral merupakan nilai yang berisikan ajaran mengenai kebenaran. Watiek Ideo menyampaikan nilai pendidikan moral berupa membantu orang tua, menjaga kebersihan fasilitas umum, memakai pakaian yang aman dan sopan, menyayangi kedua orang tua, berbagi kepada saudara dan menjaga area pribadi tubuh dari jangkaun orang lain melalui nilai edukasi ini.

Nilai edukasi kedua yang ditemukan dari bacaan anak ini adalah nilai adat. Nilai adat berisikan cara atau kelakuan hidup masyarakat yang sudah ada sejak dulu dan masih dilakukan hingga sekarang secara turun temurun. Bacaan anak ini mengandung nilai adat berupa tetap memakai pakaian dalam lengkap ketika berpakaian meskipun suhu udara sedang terik, berkunjung ke rumah tetangga yang tinggal di sekitar rumah, seorang ibu membacakan dongeng kepada anaknya sebelum tidur, mengunjungi saudara ketika sedang hari libur,

dan tradisi khitan bagi anak laki-laki. Nilai edukasi ketiga dari bacaan anak ini yaitu nilai keagamaan (religi). Nilai keagamaan berkaitan dengan segala keyakinan manusia mengenai sifat-sifat Tuhan. Nilai agama pada bacaan anak ini berupa menggambarkan kuasa Tuhan terhadap tubuh manusia. Watiek Ideo menjelaskan mengenai kuasa Tuhan terhadap tubuh manusia berupa pembagian jenis kelamin pada manusia, dan keajaiban pada tubuh wanita ketika melahirkan. Kedua hal tersebut dijelaskan Watiek Ideo sebagai dua bukti nyata mengenai adanya kuasa Tuhan.

Nilai edukasi keempat adalah nilai kepahlawanan. Nilai kepahlawanan merupakan nilai edukasi yang berkaitan dengan sifat-sifat pahlawan pada diri manusia. Nilai kepahlawanan yang disampaikan oleh Watiek Ideo melalui bacaan anak ini mengenai sifat berani dari tokoh utama. Keberanian yang dimiliki oleh tokoh utama berupa berani menyelamatkan diri dan meminta pertolongan ketika sedang terancam, berani untuk melaporkan teman yang berbuat tidak senonoh, berani untuk tidur sendiri, serta berani menyelamatkan teman dari ancaman bahaya.

Nilai-nilai edukasi yang terdapat pada bacaan anak ini menunjukkan satu kesamaan, yaitu membahas mengenai perlindungan diri dari ancaman kejahatan seksual pada anak. Keempat nilai edukasi yang ada juga menunjukkan tujuan dari tema utamanya yaitu sebagai bahan pembelajaran bagi pembacanya agar semakin waspada terhadap berbagai hal pemicu adanya kejahatan seksual pada anak. Bacaan anak ini dinilai tepat untuk dijadikan

sebagai media pembelajaran kepada anak karena mengandung nilai-nilai edukasi. Penggunaan tokoh utama yang juga seorang anak kecil akan membantu anak untuk dapat lebih mendalami isi cerita sehingga dapat lebih mudah memahaminya. Diharapkan masyarakat dapat lebih terbuka mengenai hal-hal yang selama ini dianggap tabu demi mencegah adanya kasus kejahatan seksual dengan anak sebagai korbannnya.

## 5.2 SARAN

Penelitian yang telah dilakukan pada bacaan anak "Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri : Seri 1" karya Watiek Ideo ini membahas mengenai nilai-nilai edukasi yang terdapat di dalamnya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca mengenai nilai-nilai edukasi dari bacaan anak tersebut. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi pemahaman bahwa hal-hal mengenai organ reproduksi bukanlah hal yang tabu untuk dibicarakan kepada anak-anak.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber data dan sumber acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya menampilkan sebagian kecil saja dari berbagai aspek yang terdapat pada bacaan anak "Aku Anak yang Berani, Bisa Melindungi Diri Sendiri : Seri 1" karya Watiek Ideo. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan teori pendekatan psikologi sastra dengan mengungkapkan psikologi pengarangnya. Penelitian tersebut

dapat dilakukan melalui wawancara langsung kepada pengarangnya atau menggunakan sumber literatur terpercaya.